



BERSATU: Dalam kesiapan pengamanan Lebaran, tim gabungan tersebut terdiri dari, TNI, Gartap, Stapol PP, Dinkes, Dishub hingga Pramuka juga telah disiapkan.

Amankan Mudik, Kerahkan 1.700 Personel

AKTIVITAS mudik atau pulang ke kampung halaman menyambut lebaran sudah terlihat. Strategi pengamanan pun sudah dipersiapkan oleh Polrestabes Surabaya. Bahkan untuk mengawal mudik tahun ini, sebanyak 1700 personel sudah disiagakan untuk para pemudik.

Kapolrestabes Surabaya, Komisaris Besar Polisi (Kombespol) Rudi Setiawan mengatakan, personel yang diterjunkan tersebut nantinya akan ditempatkan di sejumlah kawasan untuk menepati pos-pos pengamanan yang sudah dibangun.

"Selain itu, kami sudah berkoordinasi dengan pihak-pihak terkait untuk melakukan pengamanan saat mudik tiba. Tim gabungan tersebut terdiri dari, TNI, Gartap, Stapol PP, Dinkes, Dishub hingga

ga Pramuka," ungkap Kombespol Rudi.

Rudi mengatakan, personel gabungan tersebut nantinya akan menempati sejumlah pos yang sudah disediakan. Pos itu tersebut di 59 titik yang ada di Surabaya. Pos tersebut dibagi menjadi tiga bagian yakni 23 pos pengamanan, dua pos pelayanan dan 34 pos pantau. Pos ini akan dijaga selama 24 jam nonstop selama arus mudik dan balik tahun ini.

"Sehingga jika ada keluhan kecapean saat mudik, maka pemudik bisa langsung mendatangi pos-pos tersebut, terutama jika menjadi korban tindak kriminalitas," terangnya.

Menurutnya, pos tersebut dibangun di beberapa lokasi yakni di Jalan protokol, tempat-tempat umum seperti stasiun,



CEK: Kapolrestabes Surabaya, Komisaris Besar Polisi (Kombespol) Rudi Setiawan menyaksikan kesiapan anggota dalam pengamanan Lebaran.

terminal dan lain-lain serta di pusat perbelanjaan di Surabaya. Hal ini dilakukan untuk mengantisipasi adanya tindak kriminalitas selama mudik dan lebaran.

"Personil tambahan juga kami siapkan di sejumlah wilayah yang rawan kemacetan. Setidaknya, terdapat 14 kawasan yang rawan kemacetan dan delapan area yang rawan

kecelakaan lalu lintas," imbuhnya.

Menurut Rudi, meski saat mudik dan lebaran lalin di Surabaya cukup lenggang, namun pihaknya akan tetap melakukan berbagai antisipasi dan melakukan penjagaan. Proses pengamanan itu, akan dilakukan hingga arus mudik dan balik.

Selain itu, anggota juga akan diturunkan untuk menjaga wilayah perbatasan atau pintu masuk kota Surabaya. Hal itu sengaja dilakukan agar pemudik yang hanya melintasi kota Surabaya juga bisa mendapatkan perhatian dari para personil Polrestabes Surabaya.

"Selain itu, kami juga akan memasang beberapa tanda peringatan di sejumlah jalan yang rusak atau dalam proses perbaikan. Sehingga para pemudik bisa lebih hati-hati saat melintas di tersebut," tandasnya.

Dalam kesempatan itu, Rudi juga membagi tips kepada para pemudik pada saat melakukan perjalanan ke kampung halaman. Beberapa diantaranya ialah, tak membawa barang yang berlebihan apalagi membahayakan orang-orang yang dibawa, khususnya pengendara roda dua. (yua/rud)



SIGAP: Sejumlah petugas Respati Polrestabes Surabaya siap diturunkan dalam pengamanan Lebaran.

Giatkan Patroli, Cegah Pembobolan Rumah

SALAH satu kejahatan yang biasa muncul saat mudik tiba adalah pembobolan rumah. Sebab pada saat mudik, pelaku memanfaatkan rumah yang kosong untuk beraksi. Untuk mengantisipasi hal itu, polisi akan menggiatkan patroli kawasan, khususnya di perumahan.

Kasat Reskrim Polrestabes Surabaya, Ajun Komisaris Besar Polisi (AKBP) Sudamiran mengatakan untuk meningkatkan keamanan tersebut, pihaknya sudah menyiapkan personil untuk melakukan patroli, selain polisi bersegera, pengawasan polisi berpakaian preman juga akan dilakukan.

"Patroli ini nantinya akan kami lakukan menyeluruh di sejumlah perumahan di

kawasan Surabaya, hanya saja setiap hari patroli akan dilakukan secara acak," ungkap Sudamiran.

Sudamiran menyampaikan selain melakukan patroli, pihaknya juga sudah meminta personel jajaran untuk memberikan imbauan Kambtibmas kepada RT atau RW yang ada di kompleks perumahan yang ditinggal mudik. Hal ini dilakukan agar mereka juga turut aktif menjaga lingkungannya masing-masing dan melaporkan jika nantinya ada kasus-kasus menonjol, seperti tindak pencurian dan lain-lain.

"Selain itu kami juga sudah melakukan pemetaan sejumlah kawasan yang kami anggap rawan terjadi pencurian rumah kosong," jelasnya. (yua/rud)

Selamat Hari Raya Idul Fitri
1 Syawal 1439 H

**Bersihkan Hati
Sucikan Diri
Kembali Fitri**

www.jne.co.id

#ConnectingHappiness

Cabang Utama JNE Surabaya Jl. Raya Juanda KM 2-3. Sidoarjo. Telp : (031) 9920 9000

